

**KOREOGRAFI TARI ZAPIN KAMPONG BOLAK
DI KECAMATAN TEMBILAHAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**SAGITA DWI NADILA
NIM. 15023053/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Koreografi Tari Zapin Kampong Bolak
di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir
Provinsi Riau

Nama : Sagita Dwi Nadila

NIM/TM : 15023053/2015

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

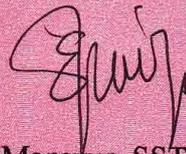
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 Oktober 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

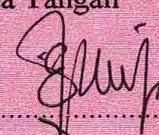
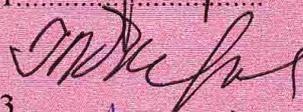
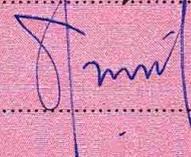
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Koreografi Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan
Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

Nama : Sagita Dwi Nadila
NIM/TM : 15023053/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 05 November 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 
3. Anggota	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	5. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sagita Dwi Nadila
NIM/TM : 15023053/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Koreografi Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Sagita Dwi Nadila
NIM/TM. 15023053/2015

ABSTRAK

Sagita Dwi Nadila. 2019. Koreografi Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan dan mendeskripsikan Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dari segi aspek Koreografi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Zapin Kampong Bolak yang ada di sanggar Citra Sebati Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau adalah tarian yang menggambarkan kisah kehidupan dan kegembiraan muda mudi anak kampung yang tidak menjadi sombong ketika bertemu teman-teman dikampung walaupun masing-masing telah sukses dirantau. Tari Zapin Kampong Bolak ditarikan oleh satu kelompok penari yang terdiri dari delapan orang penari, dan terbagi atas dua orang penari laki-laki dan enam orang penari perempuan. Tari Zapin Kampong Bolak memiliki elemen-elemen komposisi tari diantaranya memiliki gerak yang lincah dan energik, yang memiliki tema tentang kehidupan manusia, kostum yang sederhana, tata rias cantik, desain lantai yang dominan lurus, disain dramatik kurucut tunggal dan desain atas yang dominan lengkung. Tari Zapin Kampong Bolak ini pertama kali dibuat untuk mengikuti lomba parade tari daerah, lalu dipentaskan juga untuk acara-acara hiburan dan penyambutan-penyambutan di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Kata Kunci: koreografi, Tari Zapin, Kampong Bolak

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Koreografi Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn sebagai Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D dan Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
3. Bapak Dr. Syeileindra, S.Kar., M.Hum Ketua Jurusan Sendratasik dan Bapak Harisnal Hadi, M.Pd Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tuaku yang sudah memberikan do'a dan tiada hentinya mendukung selama proses penulisan
6. Seluruh teman seperjuangan tahun 2015 Jurusan Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Tari.....	7
2. Tari Kreasi.....	8
3. Pengertian Koreografi.....	8
4. Elemen-elemen Komposisi Tari.....	9
B. Penelitian Relevan	14
C. Kerangka Konseptual.....	15
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Objek Penelitian	17
C. Instrumen Penelitian.....	17
D. Jenis Data	18
E. Teknik Pengumpulan Data.....	18
F. Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Umum dan Lokasi Penelitian.....	23
B. Keberadaan Tari Zapin Kampong Bolak Sanggar di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau	29
C. Sejarah Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau	32
D. Koreografi Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.....	33
1. Tema	33
2. Gerak	34
3. Desain Atas	62
4. Desain Lantai.....	71
5. Musik Pengiring Tari Zapin Kampong Bolak.....	75
6. Desain Dramatik Tari Zapin Kampong Bolak	81
7. Koreografi Kelompok	82
8. Perlengkapan-perlengkapan	84
9. Proses	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kecamatan Tembilahan Berdasarkan Agama)	25
2. Jumlah Sarana Pendidikan yang Terdapat di Kecamatan Tembilahan...	26
3. Jumlah Sarana Rumah Ibadah di Kecamatan Tembilahan	27
4. Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Tembilahan	28
5. Jumlah Anggota Sanggar Citra Sehati	31
6. Gerak Perempuan Zapin Kampong Bolak	35
7. Gerak Laki-laki Zapin Kampong Bolak	44
8. Aspek Ruang Gerak Perempuan Zapin Kampong Bolak	52
9. Aspek Ruang Gerak Laki-laki Zapin Kampong Bolak.....	55
10. Aspek Waktu Gerak Perempuan Zapin Kampong Bolak	57
11. Aspek Waktu Gerak Laki-laki Zapin Kampong Bolak	58
12. Aspek Tenaga Gerak Perempuan Zapin Kampong Bolak	59
13. Aspek Tenaga Gerak Laki-laki Zapin Kampong Bolak	61
14. Desain Atas Gerak Perempuan <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	62
15. Desain Atas Gerak Laki-laki <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	67
16. Pola Lantai	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	16
2. Gambaran Lokasi Kecamatan Tembilahan.....	24
3. Sekolah SMP N 2 Tembilahan	26
4. Mesjid Tembilahan Kota	27
5. Salah Satu Mata Pencaharian Penduduk di Kecamatan Tembilahan	28
6. Alat Musik Gambus pada <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	75
7. Alat musik Marwas pada <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	76
8. Alat Musik Darbuka Pada <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	77
9. Alat Musik Gendang Bebano pada <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	78
10. Alat Musik Tambur pada <i>Tari Zapin Kampong Bolaki</i>	79
11. Desain Dramatik <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	81
12. Gerak Canon	82
13. Gerak Unison atau Serempak	83
14. Gerak Balanced.....	83
15. Gerak Broken.....	84
16. Baju dan Celana Penari Laki-laki <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	85
17. Songkok dan Kain Sarung Penari Laki-laki <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	86
18. Pakaian Penari Perempuan <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	86
19. Sanggul dan Tusuk sen (hiasan kepala) Penari Perempuan <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	86
20. Kancing Rantai Sen (hiasan dada) dan Selendang Penari Perempuan <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	87
21. Tata Rias Penari <i>Tari Zapin Kampong Bolak</i>	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan adalah ekspresi eksistensi manusia di dunia yang diungkapkan melalui gagasan, rasa, tindakan, serta bentuk karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Koentjaraningrat (dalam Suratman 2013: 37)

Kebudayaan memiliki tiga wujud yaitu: pertama, wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma peraturan dan sebagainya. Kedua, wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat. Ketiga, wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

Melalui budayanya itulah manusia berkarya, sehingga manusia menjadi makhluk yang berbudaya, terhormat dan beradab. Melalui kebudayaan kehidupan manusia menjadi serasi, selaras serta mempunyai dinamika yang normatif menuju taraf yang lebih tinggi. (Kaelan, 2007: 187).

Kesenian merupakan salah satu bagian dari budaya serta sarana yang dapat digunakan sebagai cara untuk menuangkan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Pada dasarnya kesenian tersebut terbagi atas berbagai cabang, seperti seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater. Seni tari pada hakikatnya sama dengan seni-seni yang lain, yaitu sebagai media ekspresi atau sarana komunikasi yang digunakan manusia dalam interaksi sosial. Tari merupakan salah satu warisan kebudayaan yang berkembang selaras dengan perkembangan masyarakat. Perkembangan tersebut ditandai dengan bermunculan karya-karya baru yang berlandaskan pada tari-tari tradisional yang ada di daerah itu sebelumnya.

Menurut Soedarsono (1986: 95) tari kreasi merupakan ungkapan seni tari yang tidak selalu berpatokan tradisi, tetapi merupakan suatu garapan baru yang tidak berpijak pada standar yang ada. Tari kreasi adalah bentuk gerak baru yang dirangkai dari perpaduan gerak tari tradisi sesuai dengan perkembangan zaman, namun tetap mempertahankan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Riau memiliki berbagai macam tari kreasi yang berlandaskan dari tari-tari tradisi, salah satunya Tari Zapin. Tari Zapin merupakan salah satu tari tradisional yang terdapat dan berkembang dalam masyarakat melayu Riau . Menurut Dr.Oemar Amin Hoesien (dalam Habieb 2003: 60). Kata Zapin berasal dari arab yaitu “Al-Zapin” yang berarti “gerak kaki”. Jadi Tari Zapin ialah tarian yang banyak menggunakan gerak- gerak kaki.

Tari Zapin berkembang hampir merata di setiap kabupaten daerah Riau, diantaranya Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Indragiri Hilir. Salah satu Kabupaten yang memiliki Tari Zapin kreasi ialah Kabupaten Indragiri Hilir yaitu Tari Zapin Kampong Bolak.

Tari Zapin Kampong Bolak merupakan Tari Zapin kreasi yang digarap oleh Bapak Raja Indra Maulana, dari Sanggar Citra Sehati. Awal mulanya Tari Zapin Kampong Bolak ini digarap pada tahun 2006 untuk mengikuti Parade Tari Daerah tingkat Provinsi Riau mewakili Kabupaten Indragiri Hilir. Pada Parade Tari Daerah tersebut, Tari Kampong Bolak mendapatkan peringkat ke-dua. Lalu Tari Zapin Kampong Bolak ini juga pernah tampil di acara Festival Tari se-Asean, pagelaran tari di Jakarta, Pekan Budaya Melayu

di Pekanbaru pada tahun 2017, Festival Dangkong di Kepulauan Riau pada tahun 2012, Festival Seni Serumpun pada tahun 2016 dan lebih banyak juga tampil di acara peresmian maupun hiburan masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir.

Dalam mencipta Tari Zapin Kampong Bolak ini, Bapak Raja Indra Maulana terinspirasi dari Bapak Gubernur Riau yang ke-8 yaitu Bapak H. Muhammad Rusli Zainal, S.E., M.P. ,dan pernah juga menjabat sebagai Bupati Kabupaten Indragiri Hilir. Yang mana bapak Rusli Zainal ini merupakan anak kampong yang jauh di daerah akan tetapi juga bisa sukses dan menjadi orang terpandang (Wawancara, dengan bapak Raja Indra Maulana, pada tanggal 8 oktober 2018).

Tari Zapin Kampong Bolak berasal dari kata *Zapin*. Zapin dalam bahasa arab yang berarti *gerak kaki*, sedangkan Kampong yang berarti *kampung* atau *desa* dan Bolak merupakan nama sebuah desa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir yang mana merupakan kampong dari Bapak Rusli Zainal. Jadi, tarian ini menceritakan tentang suka cita teman-teman dimasa kecil dikampung berjumpa kembali dengan teman lama yang sudah terpisah puluhan tahun dan menjadi orang terpandang yang digambarkan melalui gerak-gerak Zapin. Akan tetapi Tari Zapin Kampong Bolak sudah dibentuk kreasi melalui kreativitas yang dimiliki oleh koreografer. (Wawancara, dengan bapak Raja Indra Maulana, pada tanggal 8 oktober 2018).

Sanggar Citra Sebati ini merupakan sanggar yang paling tua yang ada di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Sanggar Citra Sebati ini didirikan pada tahun 1986. Sanggar ini dipimpin oleh Bapak Raja Indra Maulana tamatan Universitas Riau jurusan Matematika. Sanggar ini memiliki 20 lebih karya yang cukup terkenal diantaranya : Rentak Tasik Gemilang, Topeng Pengasih, Sialang, Santing Berkait, Yaa Dayangku, Bujang Telajak, Kabat Kisit, Srikandi Ambung, Wancuh Begagah, Kipas Gila, Zapin Rantauan, Tirin Lalan, Pasir Gemilang, Joget Srimenanti, Zapin Kampong Bolak dan masih banyak karya yang lainya. Dari karya-karya Sanggar Citra Sebati peneliti tertarik untuk meneliti karya Tari Zapin Kampong Bolak dari aspek koreografinya karna peneliti ingin melihat bagaimana bentuk koreografi tari yang diciptakan oleh seorang koreografer yang tidak berlatar belakangan sekolah tari akan tetapi bisa menciptakan karya-karya tari yang bagus dan banyak juga karya-karya yang mendapatkan juara.

Tari Zapin Kampong Bolak ini merupakan Tari kreasi yang belum ada orang yang meneliti, maka berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Tari Zapin Kampong Bolak yang merupakan tari kreasi yang ada di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada di dalam Tari Zapin Kampong Bolak sebagai berikut:

1. Koreografi Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
2. Sejarah Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
3. Keberadaan Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah agar lebih fokus pada sebuah permasalahan. Maka penelitian yang akan di lakukan dibatasi pada “Koreografi Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah yaitu: Bagaimana Koreografi Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah peneliti ingin mengungkapkan dan mendeskripsikan Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dari segi aspek Koreografi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana dan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat.
2. Bagi obyek yang diteliti, merupakan masukan sehingga Tari Zapin Kampong Bolak bisa semakin berkembang.
3. Bagi lembaga pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian yang sejenis.
4. Dapat membantu koreografer Tari Zapin Kampong Bolak dalam mendokumentasikan Tari Zapin Kampong Bolak dalam bentuk tulisan.
5. Bermanfaat bagi dinas pariwisata dan lembaga pendidikan Indragiri Hilir sebagai bahan ajar yang diperkenalkan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Tari

Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak, gerak dalam tari merupakan gerakan yang sudah distilirisasi sehingga terlihat indah, kemudian dalam gerak tari pada umumnya memiliki pesan yang ingin disampaikan pencipta tari kepada penikmat tari.

Menurut Edi Sedyawati (1983: 29), tari adalah suatu kesenian yang dapat berperan untuk keperluan hidup manusia, baik yang bersifat menghibur maupun untuk berbagai keperluan interaksi manusia dalam suatu komunikasi masyarakat diberbagai tempat. Sehingga tari dapat bertahan hidup karena tari dibutuhkan untuk keperluan manusia. Selagi manusia hidup dan masih menggunakan tarian tersebut, sehingga itu pula tari berperan dalam hidup manusia tersebut.

Selanjutnya Soedarsono (1986: 81) menyatakan bahwa tari adalah salah satu cabang kebudayaan yang substansi materi bakunya adalah gerak. Gerak yang dimaksud disini adalah gerak-gerak yang terlatih yang telah disusun secara seksama untuk menyatakan tata laku dan tata rasa orang dan makhluk. Soedarsono (1986: 83) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk gerak yang ritmis dan indah.

2. Tari Kreasi

Sal Murgianto (1983: 3) menjelaskan bahwa :

Tari tradisi memang tidak berlimpah dengan inovasi seperti halnya tari kreasi atau modern, akan tetapi tidaklah berarti bahwa tari tradisi tidak memberikan kesempatan berkembangnya daya kreasi. Di dalam tari tradisi ditemukan aturan-aturan yang ketat dan mengikat, tetapi bukanlah perangkap atau jerat. Bagi imajinasi yang subur, tari tradisi sesungguhnya menyediakan bahan yang baku yang berlimpah untuk saat siap untuk diciptakan kembali menjadi tari kreasi.

Selanjutnya menurut Soedarsono (1986: 95) tari kreasi merupakan ungkapan seni yang tidak berpola tradisi, tetapi lebih merupakan garapan yang baru yang tidak berpijak pada standart yang telah ada.

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggarapan tari kreasi bisa berpijak pada pola tari tradisi untuk dikembangkan kembali dan menciptakan gerak-gerak baru dari imajinasi seseorang, bebas dan tidak terikat.

Jadi Tari Zapin Kampong Bolak secara keseluruhannya tari ini berpijak pada tari tradisi , masih ada gerak-gerak tradisi yang dimasukan kedalam Tari Zapin Kampong Bolak garapan baru dan ada beberapa gerakan baru yang diciptakan oleh Raja Indra Maulana, maka dari itu Tari Zapin Kampong Bolak termasuk tari kreasi yang bersumberkan tradisi.

3. Pengertian Koreografi

Kata atau istilah koreografi berasal dari bahasa Yunani, dari kata *Choreia* berarti tari massal dan *grapho* berarti pencatatan. Berdasarkan maknanya, koreografi berarti catatan tentang tarian bersama. Di

Indonesia kata koreografi diambil dari bahasa Inggris yaitu *Choreography*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Koreografi diartikan sebagai seni menata dan mengubah gerak tari. Pada zaman modern seperti sekarang koreografi diartikan sebagai ilmu menyusun tari, menggali lebih dalam dalam apa yang dimaksud dengan tari hingga hasil dari susun tari itu sendiri (Sal Murgianto, 1983: 3-4). Kemudian Sumandiyo Hadi (1999: 134) menyatakan bahwa koreografi merupakan proses penyeleksian dan pembentukan gerak kedalam sebuah tarian, serta perencanaan gerak untuk memenuhi tujuan khusus.

4. Elemen-elemen Komposisi Tari

Soedarsono (1986: 103) mengungkapkan bahwa pengetahuan komposisi tari yang lazim disebut pengetahuan koreografi, adalah pengetahuan yang harus diketahui oleh seorang koreografer dari sejak menggarap gerak-gerak tari sampai pengetahuan tata cara menyiapkannya pada program pertunjukan. Untuk itu diperlukan kreativitas dan pengetahuan dari seorang koreografer untuk menghasilkan komposisi, produk dan ide-ide baru .

Menurut La Meri (1986) elemen-elemen komposisi tari yang harus diperhatikan dalam menciptakan tari yaitu tema, gerak, desain atas, desain lantai, desain musik, desain dramatik, koreografi kelompok, perlengkapan-perengkapan, dan proses.

a. Tema

Menurut La Meri (1986: 83) menjelaskan bahwa:

Pemilihan tema harus lulus dari 5 test sebelum dapat diterima dan digarap: 1). Keyakinan pencipta atas nilainya, 2). Dapatkah ditarikan?, 3). Efek sesaat pada penonton, 4). Perlengkapan teknik dari pencipta dan penari, 5). Kemungkinan kemungkinan praktis yang terdapat pada proyek itu (misalnya, ruang tari, lighting, kostum, musik, dsb).

Selanjutnya menurut soedarsono (1977: 54) tema haruslah mengungkapkan sesuatu yang lazim bagi semua orang, karena tujuan dari seni adalah komunikasi antara karya seni dengan masyarakat penikmatnya. Pada tari komunikasi antara koreografer lewat penari dengan penontonya. Disamping itu, apa saja dapat menjadi tema garapan tari, tetapi harus ada seleksi.

b. Gerak

Menurut La Meri (1986: 88) tari adalah bergerak. Tanpa bergerak tidak ada tari. Pencarian gerak, seleksinya dan pengembangannya adalah elemen yang paling penting. Dimana pemilihan gerak dimulai dari berimajinasi serta gerak murni dan maknawi yang disesuaikan dengan tema tari. Selanjutnya menurut Supardjan (1982: 7-8) gerak dapat diungkapkan bermacam-macam salah satu diantaranya yang mengandung unsur keindahan yaitu sedap dipandang mata. Gerak merupakan hasil dari pengolahan suatu gerakan atau gerak yang telah mengalami stilisasi. Dan dari pengolahan tersebut lahirlah dua jenis gerak tari yaitu gerak murni dan gerak maknawi.

c. **Disain Atas**

Menurut La Meri (1986: 25-26) disain atas adalah disain yang berada di udara di atas yaitu dapat dilihat oleh penonton. Pada disain atas ada 16 elemen dasar yang diperhatikan dan ini boleh di padu dalam variasi cara yang hampir tak terbatas yaitu:

- 1) Datar: penonton melihat badan penari dalam postur yang hampir tanpa perspektif. Desain datar memberikan kesan terbuka, kejujuran, ketenangan, atau bahkan kedangkalan.
- 2) Dalam: penonton melihat penari dalam perspektif yang dalam. Desain dalam memberikan kedalaman yang lebih emosi, lebih berperasaan pada gerak dari pada desain datar.
- 3) Vertikal: sebuah garis atas dan kebawah. Desain vertikal member suatu rasa yang menjangkau keatas atau kebawah, ia adalah egosentris dan cocok untuk suasana-suasana menarik diri.
- 4) Horizontal: garis melintang. Desain horizontal member rasa menjangkau keluar dan cocok untuk semua suasana yang tercurah.
- 5) Kontras: sebuah postur yang menggarap garis-garis yang bersilang. Desain kontras dapat member sugesti kekuatan atau kebingungan.
- 6) Murni: sebuah postur tanpa garis-garis yang kontras, memberi sentuhan emosional ketenangan.
- 7) Statis: pose statis tetapi bergerak dan memberikan rasa teratur dan berisi.
- 8) Lengkung: sebuah postur anggota badan atau badan dilengkungkan dan memberi kesan halus dan lembut.

- 9) Bersudut: sebuah postur anggota badan atau badan ditekukan dan member kesan penuh dengan kekuatan.
- 10) Spiral: sebuah postur anggota badan melengkung sekeliling garis badan tengah.
- 11) Tinggi: ruang dari dada penari ke atas, member kesan emosional intelektual dan spiritual.
- 12) Medium: ruang antar bahu penari dan pinggang dan memberi kesan penuh emosi.
- 13) Rendah: ruang dari pinggang penari kebawah, penuh daya hidup dan tumbuh dari kekuatan-kekuatan yang hidup.
- 14) Terlukis: sebuah garis yang dilukiskan di udara diluar jangkauan badan (satu prop).
- 15) Garis lanjutan: garis yang dilukiskan di udara di luar jangkauan badan
- 16) Garis tertunda: garis yang terlukis di udara melalui rok panjang, rambut panjang atau prop.

d. Desain Lantai

Menurut La Meri (1986: 19-22) menjelaskan bahwa:

Desain lantai adalah pola yang dilintasi oleh gerak-gerak dari komposisi di atas lantai dari ruang tari. Pola garis dasar dalam pola lantai yaitu pola garis lurus dan pola garis lengkung, dimana pola garis lurus terdiri dari design V dan kebalikanya, design T dan kebalikanya, segitiga dan zig-zag, Sedangkan pola garis lengkung merupakan dasar dari lingkaran, angka delapan, spiral dan zig-zag lengkung. Pada setiap pola garis lurus dan lengkung yang dibuat oleh penari terdapat sentuhan emosional.

e. Musik

Menurut La Meri (1986: 44) musik adalah partner tari. Ritme adalah degupan dari musik, dengan aksentuasi di ulang-ulang secara teratur. Koreografer harus memiliki pengetahuan tanda-tanda waktu dan ahli dalam menghitung degupan-degupan.

f. Desain Dramatik

Menurut La Meri (1986: 53) desain dramatik dari sebuah komposisi adalah tanjakan emosional, klimaks dan jatuhnya keseluruhan.

g. Proses

Menurut La Meri (1986: 97) urutan proses dalam pembuatan tari ialah: 1) Tema, 2) Gerak tematik, 3) Musik, 4) kerja bagian pada rencana dramatik, kerja dengan gerak, desain lantai, disain atas secara serempak, dan selalu ingat terus secara keseluruhan, 5) pengecekan sesudahnya dan menghaluskan.

h. Koreografi kelompok

Menurut La Meri (1986: 113-115) menjelaskan bahwa koreografi kelompok merupakan penataan gerak yang terjadi antar penari yang lebih dari satu atau kelompok dan koreografi kelompok berfondasi pada desain lantai, dimana interaksi yang terjadi di dalam kelompok yaitu unison (serempak), balanced (berimbang), broken (terpecah), alternate (selang-seling), canon (bergantian).

i. Perlengkapan-perlengkapan

1) Kostum

Menurut La Meri (1986: 106-107) kostum hendaklah serasi dengan tema tarian dan gerakan-gerakan yang akan dilakukan, jangan sampai ada unsure dari kostum yang menjadi penghambat dalam bergerak. Warna kostum, potongan dan material harus diperhatikan karena berpengaruh kepada tari itu sendiri karena member sentuhan emosional dari tari, harus benar-benar yakin semua yang penari pakai aman dalam melakukan setiap gerakan.

2) Rias Muka

Menurut La Meri (1986: 118) Tarian-tarian di Indonesia juga memiliki rias muka tradisional. Sekali lagi desain rias tradisional tentunya harus dipertahankan. Hanya saja pertimbangan teatrikal harus diperhatikan. Rias untuk pertunjukan karena dilihat dari jarak jauh garis-garis rias muka harus ditebalkan, misalnya mata, alis, dan garis rambut.

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini dilengkapi dengan beberapa penelitian terdahulu yang hasilnya dianggap relevan yang juga penulis jadikan sebagai acuan di dalam penelitiannya, diantaranya:

1. Meliza Yangsi, 2016. Menulis tentang “Koreografi Tari Punawo Saktai di Lembaga Kebudayaan Pariwisata Kerinci Kabupaten Kerinci”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa objek yang diteliti merupakan tari

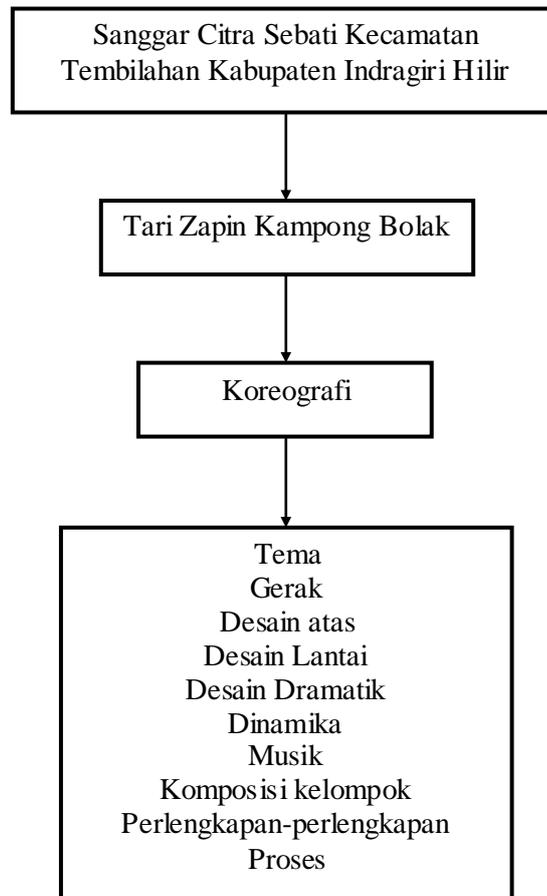
kreasi yang dikembangkan dari tari tradisi Asyek Tolak Bala. Penelitian ini memfokuskan pada masalah koreografi Tari Punamo Saktai yang meliputi elemen-elemen komposisi tari.

2. Debby Novita, 2015. Menulis tentang “Kajian Koreografi Tari 7 Kuncai Malilaik di Desa Maliki Air Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa objek yang diteliti merupakan garapan baru dimana bersumber dari salah satu tarian yang ada di kota Sungai Penuh yaitu tari Rangguk, tari garapan baru tersebut ialah tari 7 Kuncai Malilaik. Penelitian ini memfokuskan pada masalah koreografi tari 7 Kuncai Malilaik yang meliputi aspek bentuk.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan alur atau pola berfikir didalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam penelitian. Kerangka konseptual ini gunanya untuk lebih mempermudah menyelesaikan masalah yang akan di bahas.

Alur berfikir penelitian yang di susun berdasarkan rumusan masalah, untuk menyelesaikan atau membahas masalah yang ada di dalam penelitian ini rumusan di bahas dan di analisis dengan menggunakan teori-teori yang sudah di uraikan pada bab II. Untuk itu kerangka konseptual dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa Tari Zapin Kampong Bolak yang ada di sanggar Citra Sebati Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau adalah tarian yang menggambarkan kisah kehidupan dan kegembiraan muda-mudi anak kampung yang tidak menjadi sombong ketika bertemu teman-teman dikampung walaupun masing-masing telah sukses dirantau.

Tari Zapin Kampong Bolak ditarikan oleh satu kelompok penari yang terdiri dari delapan orang penari, dan terbagi atas dua orang penari laki-laki dan enam orang penari perempuan. Tari Zapin Kampong Bolak memiliki unsur-unsur tari seperti gerak, musik, tema, kostum, tata rias, desain lantai, disain dramatik dan desain atas.

Tari Zapin Kampong Bolak ini terdiri dari beberapa gerak. Didalam Tari Zapin Kampong Bolak terdapat unsur gerak yaitu ruang, waktu, dan tenaga. Ruang yang digunakan pada Tari Zapin Kampong Bolak yaitu ruang besar, sedang, dan kecil. Waktu penampilan yang digunakan ialah enam menit, dan tenaga yang dibutuhkan untuk gerak Tari Zapin Kampong Bolak yaitu sedang dan kuat.

Alat musik yang digunakan pada Tari Zapin Kampong Bolak yaitu, vokal, darbuka, marwas, bebano, dan tambur. Desain lantai atau pola lantai yang dimiliki oleh Tari Zapin Kampong Bolak ialah menggunakan pola

lantai bentuk diagonal, lurus, setengah lingkaran, zig-zag menyerupai huruf M. Desain dramatik Tari Zapin Kampong Bolak berbentuk desain krucut tunggal yang terdiri dari satu pemula, satu klimaks dan satu penyelesaian.

Tari Zapin Kampong bolak juga memiliki dinamika yang merupakan kekuatan dan dapat menyebabkan gerak menjadi hidup dan menarik, dengan kata lain dinamika adalah jiwa emosional dari gerak. Dinamika dalam Tari Zapin Kampong Bolak mulai dari lambat sedang dan cepat.

Kostum yang digunakan pada Tari Zapin Kampong Bolak masih mengarah pada pakaian orang melayu namun sederhana sebagaimana layaknya orang kampong. Penari perempuan pada bagian kepala memakai sanggul kecil, dan tiga tusuk sen dan memakai selendang. Pada bagian badan memakai baju kurung laboh melayu yang ada belahan dikiri dan kanan baju, lalu memakai kancing rantai sen di bagian dada. Lalu memakai celana panjang yang longgar. Sedangkan penari laki-laki bagian kepala memakai songkok yang sedikit tinggi dan bros kecil pada songkok, menggunakan baju kurung melayu teluk belange. Memakai kain sarung untuk kain sesamping, serta memakai celana longgar yang panjang.

Tatarias yang digunakan pada penari perempuan Tari Zapin Kampong Bolak yaitu tatarias cantik. Pada penari laki-laki menggunakan tatarias gagah agar muka kelihatan *fres*. Untuk penari perempuan menggunakan foundation atau alas bedak, bedak padat, bedak tabur berwarna natural, bagian bibir menggunakan lipstik berwarna merah, bagian mata menggunakan eye shadow berwarna natural seperti coklat diberi juga eye liner bagian pipi menggunakan

blash on berwarna merah, bulu mata berwarna hitam, alis cantik berwarna coklat kehitaman. Sedangkan penari laki-laki menggunakan tatarias gagah untuk lebih kelihatan *fresh*.

Tari Zapin Kampong Bolak ini pertama kali garap untuk mengikuti lomba parade tari daerah, lalu dipentaskan juga untuk acara-acara hiburan dan penyambutan-penyambutan di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti mengenai Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, baik untuk tarian Zapin Kampong Bolak, para anggota sanggar dan para masyarakat maupun seniman. Dimana ini merupakan motivasi untuk pihak yang bersangkutan.

1. Bagi sanggar Citra Sebati untuk tetap, mengajarkan Tari Zapin Kampong Bolak kepada anggota baru meskipun telah banyak tarian-tarian baru, agar tarian yang telah ada tetap terjaga dan diingat.
2. Bagi masyarakat agar diharap ikut mempertahankan serta mendukung kesenian daerah.
3. Bagi seniman agar terus dapat menghasilkan karya-karya terbaik

DAFTAR PUSTAKA

- Debby Novita. 2015. "Kajian Koreografi Tari 7 Kunci Malilaik di Desa Makiki Air Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh" (*skripsi*). Padang: UNP
- Habieb, dkk. 2003. *Gedubang dan Tari Tradisi Melayu Riau*. Pekanbaru: Proyek Pembinaan Kesenian Riau, Dinas Kebudayaan Kesenian dan Pariwisata.
- Hadi, Sumandiyo. 1999. *Konsep-Konsep Dasar Tari dalam Modern Dance*. Yogyakarta: Manthili.
- Kaelan. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- La, Meri. 1986. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta : Lagaligo untuk Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta.
- Moleong, Lexi J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi.
- Murgianto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Meliza Yangsi. 2016. "Koreografi Tari Punawo Saktai di Lembaga Kebudayaan Pariwisata Kerinci Kabupaten Kerinci" (*skripsi*). Padang : UNP.
- Sedyawati, Edi. 1983. *Pengantar dan Pengetahuan Elemen-Elemen Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian.
- Soedarsono. 1977. *Tari-tarian di Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono. 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardjan. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 691/UN35.5/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

7 Mei 2019

Yth. Camat Kecamatan Tembilahan
Kabupaten Indragiri Hilir
Provinsi Riau

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 359/UN35.5/LT/2019 tanggal 3 Mei 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

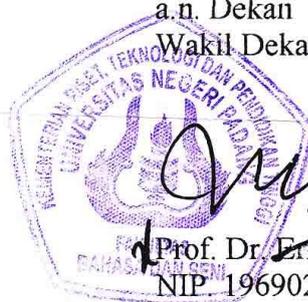
Nama : Sagita Dwi Nadila
NIM/TM : 15023053/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"Koreografi Tari Zapin Kampong Bolak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau"**

Tempat : Sanggar Citra Sebati di Kecamatan Tembilahan
Waktu : Mei s.d. Juli 2019

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383
Tembilahan Kode Pos 29211

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/199

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa dan Seni Nomor : 691/UN35.5/LT/2019 Tanggal 7 Mei 2019, Tentang Izin Penelitian, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SAGITA DWI NADILA**
NIM : 15023053
Program studi/Jenjang : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik / S1
Alamat : Jl. M. Thaib Kec. Gaung Anak Serka
Judul Penelitian : **KOREOGRAFI TARI ZAPIN KAMPONG BOLAK DI
KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI
HILIR PROVINSI RIAU**
Lokasi Penelitian : **SANGGAR CITRA SEBATI DI KECAMATAN TEMBILAHAN**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 27 Mei s/d 27 Agustus 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 27 Mei 2019

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
Kabid Kewaspadaan dan Pengawasan Orang Asing



KAMALUDDIN, S.Sos, M.Si
Pembina
NIP. 19711111 199503 1 003

Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;
Dekan FBS Universitas Negeri Padang di Padang.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KECAMATAN TEMBILAHAN
Jalan Veteran No : 03 Telp. (0768) 21015
TEMBILAHAN

REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)
Nomor : 65 /KEC-TBH/V/2019

CAMAT TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir Nomor: 070/BKBP-POLMAS/2019/194 Tanggal 07 Mei 2019, Tentang Rekomendasi Penelitian dan Pengumpulan Data (Survey), dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **SAGITA DWI NADILA**
NIM : 15023053
Jurusan/Jenjang : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik / S1
Alamat : Jl. M. Thaib Kec. Gaung Anak Serka
Judul Penelitian : **KOREOGRAFI TARI ZAPIN KAMPONG BOLAK DI
KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU**

Lokasi Penelitian : **SANGGAR CITRA SEBATI DI KECAMATAN
TEMBILAHAN**

Untuk melakukan kegiatan dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 27 Mei 2019 s/d 27 Agustus 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 29 Mei 2019



H. AHMAD KHUSAIRI, S.Sos, MM
PEMBINA TK. I
NIP. 19720913 199201 1 001

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Drs. Raja Indra Maulana, MH
Umur : 54 Tahun
Pekerjaan : Kbid Kebudayaan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
dan pemimpin Sanggar Citra Sebati
Alamat : Tembilahan

2. Nama : Suhadhana Putra
Umur : 36 Tahun
Pekerjaan : Staf pemerintahan setda Kabupaten Inhil dan Sekretaris
Sanggar Citra Sebati
Alamat : Tembilahan

3. Nama : Dede Suhendra
Umur : 28 Tahun
Pekerjaan : Penari Sanggar Citra Sebati
Alamat : Tembilahan

4. Nama : Safadila
Umur : 25 Tahun
Pekerjaan : Penari Sanggar Citra Sebati
Alamat : Tembilahan

BIODATA PENULIS



Nama : Sagita Dwi Nadila
Tahun Masuk/ NIM : 2015/150023053
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 2 Juni 1997
Alamat : Jln. M. Thaib, Kec. Gas , Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi/Jenjang Program : Sendratasik/Pendidikan Sendratasik (S1)
Fakultas : Bahasa dan Seni
Riwayat pendidikan :
TK : TK Dharmawanita GAS
SD : SDM 002 GAS
SMP : SMP N 1 GAS
SMA : SMA N 1 GAS
Agama : Islam
Nama Orang Tua :
Ayah : Ahmad Zahudi
Ibu : Nurliasana
Pekerjaan Orang Tua :
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu rumah tangga
Jumlah Saudara/ anak ke- : 2/ke 2 (tiga)